

Analisis Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* PT Krakatau Steel Tbk

Mia Nur Islam¹, M. Rimawan², Alwi³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima¹²³

Email: Mianurislam2701@gmail.com

Citation: Islam, M.N., Rimawan, M., & Alwi. (2024). Analisis Pengaruh Fixed Asset Turnover (Fato) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham PT Krakatau Steel Tbk. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(4), 403-409.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/328>

Received: 15 Juni 2024

Accepted: 30 Juli 2024

Published: 30 Agustus 2024

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

The aim of this research is to analyze the influence of Fixed Asset Turnover (Fato) and Return on Assets (ROA) on PT Krakatau Steel Tbk's share returns. The population in this study was 13 years and the sample used was 10 years. The data used is secondary data. The results of this research partially Fixed Asset Turnover (FATO) and Return on Assets (ROA) Tbk have no effect on PT Krakatau Steel Tbk Share Returns. Meanwhile, Simultaneous Fixed Asset Turnover (Fato) and Return on Assets (ROA) Tbk have no effect on PT Krakatau Steel Tbk Share Returns.

Keywords: Fixed Asset Turnover; Return On Asset; Return Sharer.

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Fixed Asset Turnover (Fato) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham PT Krakatau Steel Tbk. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 tahun dan sampel yang digunakan sebanyak 10 tahun. Data yang digunakan data sekunder. Hasil penelitian ini secara parsial Fixed Asset Turnover (Fato) Dan Return On Asset (Roa) Tbk tidak berpengaruh Terhadap Return Saham PT Krakatau Steel Tbk. Sedangkan secara Simultan Fixed Asset Turnover (Fato) Dan Return On Asset (Roa) Tbk tidak berpengaruh Terhadap Return Saham PT Krakatau Steel Tbk

Kata Kunci: Fixed Asset Turnover; Return On Asset; Return Saham

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan, selain itu juga mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal, perusahaan juga diharapkan mementingkan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham, tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan yang tidak dapat lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab

kepada pemilik saham, oleh karena itu dalam memperhatikan tanggung jawabnya perusahaan harus mempertahankan nilai perusahaan. Hidayat, (2019)

Fixed Asset Turnover (FATO), Menurut teori Kasmir bahwa FATO merupakan alat untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam pengembalian aset dalam satu periode, selain FATO perusahaan perlu mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Masing-masing indikator kinerja ini menyertakan perbandingan berbagai jenis penjualan aktif dan investasi. Rasio aktivitas mengasumsikan bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara penjualan dan berbagai asset lainnya. *Fixed Asset Turnover* atau rasion aktivitas adalah jenis analisis rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asset mereka untuk menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain, rasio aktivitas ini mengukur kemampuan bisnis untuk mengubah berbagai jenis atau aktiva yang non tunai menjadi uang tunai. Perusahaan yang dapat semakin cepat mengubah assetnya menjadi uang tunai atau penjualan, semakin efisien kinerjanya (Erlin & Tambrun, 2019).

Return On Asset (ROA) atau pengembalian asset, Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. (Munawir, 2010). Menurut Kasmir (2014:201), *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2012:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengambilan atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Return Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan *return*. Karena *return* saham merupakan suatu *return* yang didapat oleh para investor pada saat melakukan investasi di suatu perusahaan. Dengan memahami tingkat pengembalian saham suatu perusahaan sebelum berinvestasi dapat memperhitungkan seberapa besar potensi keuntungan yang diperoleh.

Bagi para investor tingkat *return* menjadi faktor utama dalam investasi, oleh karena itu penting dianalisis kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva perusahaan yang diukur dengan ROA, sementara kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan DTA. Sedangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan mendayagunakan aktivitya dapat diukur dengan menggunakan FATO.

Pengaruh FATO dimana setiap kenaikan *Fixed Asset Turnover* akan mengakibatkan meningkatnya *Return Saham*. Fahmi (2012, 134) menyatakan bahwa, Rasio perputaran asset tetap (*Fixed Asset Turnover*) untuk melihat sejauh mana asset tetap yang dimiliki suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan atau pengembalian saham. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang digunakannya. Maka semakin tinggi nilai *Return On Asset* akan meningkatkan pendapatan bersih (profitabilitas) sehingga nilai penjualan perusahaan akan meningkat. Penjualan yang meningkat membuat laba perusahaan juga ikut meningkat dan menunjukkan operasional perusahaan sehat dan baik

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk didirikan pada tahun 1970 dengan nama PT Krakatau Steel sebagai kelanjutan dari Proyek Besi Baja Trikora yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno. Berikut adalah data keuangan PT Krakatau Steel berupa data Total Asset, Laba Bersih, Penjualan dan Asset Tetap pada tahun 2013 sampai 2022.

Tabel 1. Total Asset, Laba Bersih, Penjualan dan Asset Tetap pada tahun 2013-2022.

Tahun	Jumlah Asset	Laba Bersih	Penjualan	Asset Tetap
-------	--------------	-------------	-----------	-------------

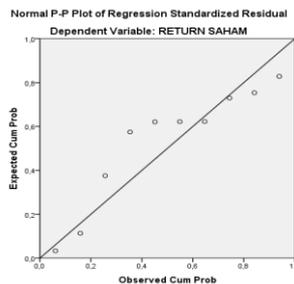
2013	2.383.207	63.918	2.084.448	1.095.219
2014	2.604.357	160.304	1.868.845	1.058.623
2015	3.702.144	902.171	1.321.823	892.290
2016	3.936.713	85.831	1.344.715	997.324
2017	4.114.386	13.132	1.449.020	1.621.697
2018	3.581.188	63.144	1.741.847	961.072
2019	3.286.723	384.122	1.420.500	690.608
2020	3.486.346	54.781	1.353.657	835.342
2021	3.773.676	54.821	2.116.752	972.082
2022	3.162.434	34.342	2.238.533	1.072.512

Sumber : idx.com

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Assosiatif. Populasi laporan keuanga PT Krakatau Steel Tbk selama 13 tahun mulai 2010 sampai 2023 Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode sampling membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel antara lain: 1. Menerbit laporan keuanga selama 10 tahun terkahir 2. Laporan keuangan yang sudah di audit. Jadi berdasarkan kriteria diatas jumlah sampel adalah 10 tahun. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai berikut: "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini". Data sekunder tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan. Penelitian ini alat analisis SPSS V 26 dengan teknik analisis Uji normalitas, regresi linier berganda, koefisien korelasi dan determinasi, uji t dan uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. P Plot

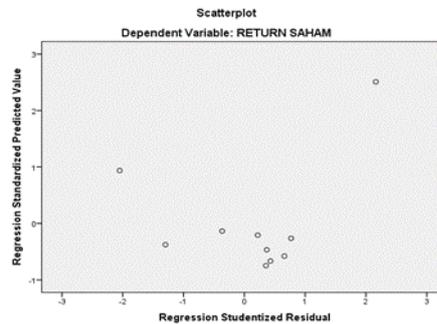
Penelitian ini menggunakan uji normalitas berdasarkan teknik plot probabilitas. Mode regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya Ghozali, (2018). Berdasarkan gambar 1 output SPSS diatas, titik-titik mengikuti garis diagonal. Kesimpulan uji normalitas : model regresi berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FATO	,933	1,072
	ROA	,933	1,072

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai tolerance untuk variable *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *tolerance* untuk variable *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 0,933. Nilai VIF < 10 dan nilai tolerance ≥ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan hasil SPSS versi 26 yang ditunjukkan gambar 2, maka titik *scatterplot* menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga hasil tersebut dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

1. **Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,169	,39108	1,676

a. Predictors: (Constant), ROA, FATO
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil olah data penggunaan SPSS versi 26 pada tabel 3. nilai DI 0,6972 dan nilai DU 1,6413 uji Durbin Watson (DW) sebesar 1,676 maka $DU < DW < 4-DU$ ($1,6413 < 1,676 < 2,3587$) , sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 4 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,110	,388		,284	,782
	FATO	2,625	1,873	,392	1,401	,191
	ROA	-,494	,562	-,246	-,879	,400

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan output spss diatas maka Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,110 + 2,625 - 0,494$$

Nilai Konstanta $\alpha = 0,110$ menunjukkan nilai *Fixed Asset Turnover* (X1), *Return On Asset* (x2) memiliki nilai (0) maka *Return Saham* (Y) akan naik sebesar 0,110

Nilai Koefisien *Fixed Asset Turnover* (X1) sebesar 2,625. Artinya setiap kenaikan 1% variabel *Fixed Asset Turnover* (X1) akan menyebabkan kenaikan *Return Saham* sebesar 2,625

Nilai Koefisien *Return On Asset* (X2) sebesar -0,494. Artinya setiap penurunan 1% variabel *Return On Asset* (ROA) akan menyebabkan penurunan *Return Saham* sebesar 0,494

Berdasarkan hasil olah data spss nilai koefisien korelasi atau R adalah 0,595 artinya hubungan antara Fixed Asset Turnover dan Return On Asset terhadap return saham adalah lemah

Berdasarkan Output data SPSS nilai koefisien determinasi pada tabel R square yaitu sebanyak 0,354. Artinya kontribusi antara fixed asset turnover dan return on asset terhadap return saham perusahaan PT. Krakatau steel Tbk yaitu sebanyak 29,5%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Fixed Asset Turnover (FATO) terhadap Return Saham.

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,191 > 0,050$ Demikian diperoleh nilai t-tabel $2,365 > 1,401$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan Fixed Asset turnover terhadap return saham (H1) ditolak. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Miranti at al.,2019 dan Narioto, 2013. Menyatakan bahwa fixed asset turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham.

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,400 > 0,050$ dan diperoleh nilai t-tabel $2,365 > 0,789$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan Return on Asset terhadap return saham (H2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Merlin dan Meirisa (2022) mengatakan bahwa return on asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,027	2	,013	,335	,726 ^b
	Residual	,279	7	,040		
	Total	,306	9			

Pengaruh *fixed asset turn over* (FATO) dan *Return On Asset* secara simultan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan nilai sig sebesar $0,335 > 0,726$ dan nilai t-tabel sebesar $3,96 >$ nilai t hitung sebesar $0,335$ maka dapat disimpulkan *fixed asset turnover* dan *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap *return* saham (H3) ditolak hasil penelitian ini sejalan dengan (Alfian dan Indah 2022) menunjukkan bahwa secara simultan *fixed asset turn over* dan *return on asset* tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Fixed asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan Return on asset Tidak berpengaruh terhadap Rreturn Saham Pada PT Krakatau Steel Tbk. Sedangkan secara Simultan Fixed asset turnover dan Return on asset tidak berpengaruh terhadap return saham PT Krakatau Steel Tbk. Adapun saran Peneliti selanjutnya yang dilihat dari hasil penelitian ini adalah menggunakan variabel lain diluar penelitian yang sudah dilakukan misalnya *Gross Profit Margin(GPM)* dan *Debt Asset Turnover(TATO)* sebagai dasar penilaian internsik saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Y., & Indah, N. P. (2022). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen selama pada masa Pandemi Covid-19*. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4(3), 839–851. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2156>
- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn OVER (TATO) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)*. Journal Of Accounting, 2(2), 1–11. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>
- Andyani, K. W., & Mustanda, I. K. (2018). *PENGARUH VARIABEL MIKRO DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM*. 7(4), 2073–2105. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p13>
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). *Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5, 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/609/620>
- Asia, N. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia*. FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 2(1), 76–101.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham*. Jurnal Kharisma, 2(3), 227–239.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). *Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham*. Jambura Economic Education Journal, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>
- Erari, A. (2014). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal, 5, 175–191. <https://doi.org/10.47354/aaos.v1i2.155>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Imara, L. L. F., & Erdkhadifa, R. (2023). *PENGARUH ROA, TATO, DER, EPS DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI PERIODE 2018-2021*. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.199>
- Marlindja, A. B., & Meirisa, F. (2022). *Return On Investment (Roi) Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Miranti, D., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Equity (Roe) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. Jurnal Online Mahasiswa, 4(3), 1–16.
- Naryoto, P. (2013). *Pengaruh ROE, CR, DER, TATO, dan EPS Terhadap Return Saham*. Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, 86–115.

- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). *Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Pamungkas, Yudha Aji, & Haryanto, A. Mulyo. (2016). *ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN SAHAM*. *Ejournal-S1.Undip.Ac.Id*, 5, 1–12.
- Purwitajati, E., & Putra, I. M. P. D. (2016). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Pada Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1086–1114. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/17615/13833>
- Sudarsono, B., & Sudiyanto, B. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 s/d 2014*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.